



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201704303, 11 Oktober 2017
- II. Pencipta
Nama : **Ir Yuniarti Koniyo, MP**
Alamat : Jl. Pasar Minggu 63 Tingkohubu-Suwawa. Kab Bone Bolango, Gorontalo, GORONTALO, 96584
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Ir Yuniarti Koniyo, MP**
Alamat : Jl. Pasar Minggu 63 Tingkohubu-Suwawa. Kab Bone Bolango, Gorontalo, GORONTALO, 96584
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Artikel)
- V. Judul Ciptaan : **RANCANGAN MODEL PROSES DOMESTIKASI IKAN MANGGABAI (Glossogobius giuris)**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 11 Oktober 2017, di Gorontalo
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 04151

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Emi Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

RANCANGAN MODEL
PROSES DOMESTIKASI IKAN MANGGABAI
(*Glossogobius giuris*)



KARYA TULIS

Oleh :

Ir. Yuniarti Koniyo,MP

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mengajukan
Permohonan Pendaftaran Ciptaan
Pada Kementerian Hukum Dan Ham Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Hak Cipta, Disain Industri**

2017

RANCANGAN MODEL PROSES DOMESTIKASI IKAN MANGGABAI (*Glossogobius giuris*)

1. Definisi Domestikasi

Domestikasi adalah upaya untuk menjinakan ikan liar yang hidup di alam bebas agar terbiasa pada lingkungan rumah tangga manusia baik berupa pakan maupun habitat (Muflikha, 2003). Menurut Effendi (2004), domestikasi spesies adalah menjadikan spesies liar (*wild species*) menjadi spesies budidaya. Domestikasi adalah salah satu cara yang dilakukan agar hewan, termasuk ikan, yang biasa hidup liar, dapat hidup dan dikembangkan dalam kondisi yang terkontrol. Domestikasi merupakan cara merubah spesies liar menjadi spesies akuakultur.

2. Ikan Manggabai

Klasifikasi ikan Manggabai (*Glossogobius Giuris*) berdasarkan Saanin, 1984), adalah sebagai berikut:

Phylum : Chordata

Subphylum : Vertebrata

Klas : Pisces

Ordo : Gobioidae

Family : Gobiidae

Genus : *Glossogobius*

Species : *Glossogobius giuris*

Berdasarkan klasifikasi tersebut di atas, ikan Manggabai (*G. giuris*), merupakan hewan vertebrata dan termasuk dalam kelompok ikan demersal. Ikan Manggabai (*G. giuris*) memiliki bentuk tubuh yang silindris dan seluruh tubuhnya ditutupi oleh sisik sikloid (Gambar 1). Pada bagian atas tubuh terdapat bercak-bercak kehitaman, sedangkan pada tubuh bagian bawah berwarna putih kekuningan.



Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*)

Sirip ekor, punggung dan dubur merupakan sirip tunggal, dimana sirip ekor membulat dan berpola putih kehitaman. Pada ikan Manggabai (*G. giuris*) terdapat dua sirip punggung yang saling berdekatan dan memiliki tipe mulut superior. Sirip-sirip ikan Manggabai (*G. giuris*) berwarna hijau kekuning-kuningan dan jari-jari sirip punggung, ekor dan dada dengan bercak hitam (Hermasyah, 2007)

3. Tujuan Domestikasi Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*)

Ikan manggabai (*Glossogobius giuris*) merupakan salah satu ikan endemik Danau Limboto, bernilai ekonomis, dijual dengan harga yang relative mahal, rasanya enak dan mengandung nilai gizi tinggi sehingga sangat digemari masyarakat (Saeroto dan Rawung, 2007). Permintaan pasar terhadap ikan Manggabai (*G. giuris*) akhir akhir ini mengalami peningkatan, akan tetapi permintaan tersebut sulit terpenuhi, diakibatkan oleh keberadaan ikan manggabai mulai berkurang dengan adanya hasil tangkapan yang menurun.

Menurunnya populasi serta hasil tangkapan ikan manggabai menyebabkan domestikasi ikan harus segera dilakukan untuk tetap meningkatkan produksi agar keberadaan ikan tersebut dapat dipertahankan dan dilestarikan. Domestikasi adalah menjadikan spesies liar (*wild species*) menjadi spesies akuakultur. Domestikasi ikan atau akuakultur secara keseluruhan telah berperan dalam peningkatan produksi ikan (Naylor et al., 2000). Domestikasi merupakan suatu upaya agar hewan, termasuk ikan, yang biasa hidup liar (tidak terkontrol) menjadi dapat hidup dan dikembangkan dalam kondisi yang terkontrol.

Domestikasi ikan manggabai secara umum bertujuan :

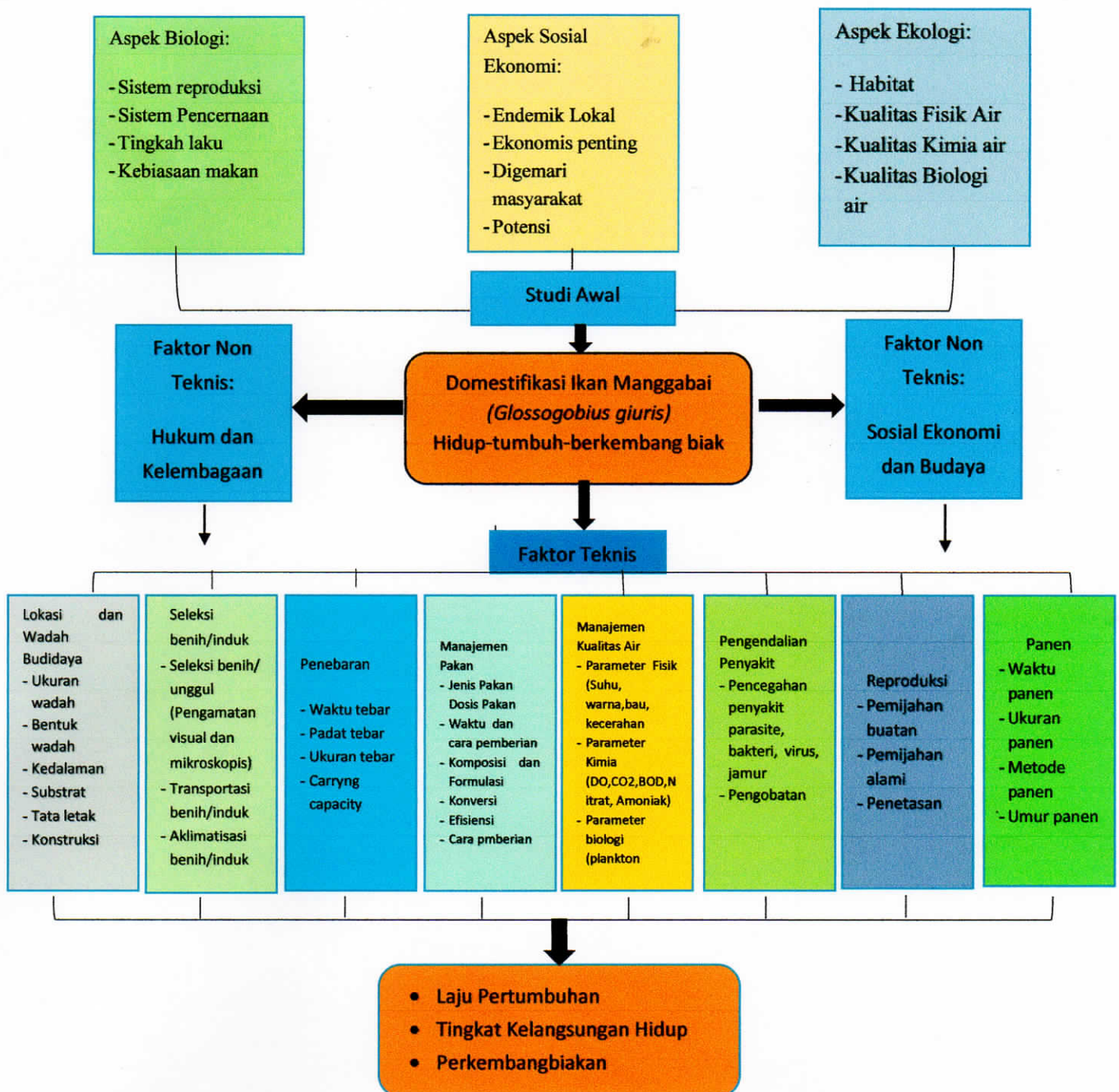
- 1) Menambah jumlah jenis (diversifikasi) komoditas akuakultur
- 2) Menjaga kelestarian ikan manggabai (*Glossogobius giuris*) dari kepunahan
- 3) Meningkatkan produksi ikan manggabai (*G. giuris*).

4. Model Domestikasi Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*)

Terdapat tiga tahapan domestikasi ikan manggabai, yaitu (1) mempertahankan agar tetap bisa bertahan hidup (*survive*) dalam lingkungan akuakultur (wadah terbatas, lingkungan artificial, dan terkontrol), (2) menjaga agar tetap bisa tumbuh, dan (3) berupaya agar bisa berkembangbiak dalam lingkungan terkontrol.

Keberhasilan domestikasi suatu spesies termasuk ikan manggabi diawali dengan mengkaji aspek biologi dari spesies tersebut. Aspek biologi antara lain meliputi tingkah laku ikan, system reproduksi, system pencernaan, kebiasaan makan dan lain lain. Selain aspek biologi, kajian awal juga harus dilakukan pada aspek ekologi (habitat, kualitas air yakni parameter fisik, kimia, biologi) dan social ekonomi (potensi ikan, tingkat kegemaran dan merupakan ekonomis penting).

Selain penguasaan, pemahaman terhadap aspek biologi, ekologi dan social ekonomi maka tahapan dalam proses domestikasi dilanjutkan dengan berbagai riset, uji coba serta pilot project tentang faktor teknis dan non teknis. Secara teknis domestikasi yang dilakukan harus mempertimbangkan lokasi dan wadah budidaya yang tepat dimana domestikasi itu direncanakan; seleksi benih dan induk ikan ,proses penebaran,manajemen pakan, manajemen kualitas air,pengendalian penyakit, teknologi reproduksi, panen, fasilitas yang diperlukan, termasuk sumberdaya manusia dan ketersediaan modal usaha. Model proses domestikasi ikan manggabi dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



PROSES DOMESTIKASI IKAN MANGGABAI